

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, banyak produk kesenian budaya yang terlupakan. Negara Indonesia merupakan negara dengan mempunyai berbagai macam warisan budaya, yang setiap daerahnya mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda dengan kota lain. Karakteristik atau ciri-ciri setiap daerah menunjukkan budaya di mana berasal. Kesenian-kesenian tersebut sudah ditinggalkan salah satunya adalah kesenian tari kuda lumping atau yang biasa disebut tari jaranan yang berasal dari Kediri. Tari Jaranan bukan hanya sekedar untuk penyambutan tamu-tamu penting pemerintah, hiburan, tetapi sebagai alat pemersatu warga Kediri. Dengan adanya aktivitas seperti kedatangan tamu-tamu penting pemerintah, membuat kesenian jaranan dikenal sebagai salah satu ikon pariwisata dengan kesenian kota Kediri.

Kesenian tari jaranan merupakan kesenian budaya yang didalamnya menceritakan sejarah singkat tentang terlahirnya kesenian tari jaranan. Dalam pementasan jaranan terdapat gerakan tari dan alat-alat musik yang mengiringi seperti gamelan, gong, kenong, kendang. Jaranan terkenal dengan kegiatan mistis disetiap pementasannya, mulai dari yang kesurupan, sampai memakan hal-hal yang tidak wajar, seperti memakan rumput dan pecahan kaca.

Dalam kesenian kuda lumping atau jaranan mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda disetiap daerahnya. Seperti yang kita ketahui, kesenian jaranan banyak yang mengklaim bahwa kesenian tradisional kuda lumping atau

jaranan tersebut, berasal dari banyak daerah dan mengakui bahwa kesenian tradisional tersebut sebagai budaya mereka. Contohnya kuda lumping Jawa Tengah berbeda dengan kuda lumping Jawa Timur.

Sayangnya pada saat ini, kesenian seperti jaranan ini sekarang sudah mulai ditinggalkan oleh generasi muda. Banyak kesenian-kesenian serta budaya yang ditinggalkan oleh nenek moyang Indonesia, tidak hanya jaranan. Jaranan hanya sebagian kecil kesenian dari bangsa Indonesia. Maka dari itu, kita sebagai warga Indonesia hanya diminta untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan dan kesenian tersebut. Hanya segelintir orang yang masih bertahan untuk melestarikan, salah satunya kesenian tari jaranan Kediri. Kurangnya informasi diberbagai media atau untuk mempelajari kesenian tari jaranan, membuat tari jaranan Kediri dilupakan. Maka dari itu untuk menarik minat masyarakat dan daerah Kediri, dengan membuat buku ilustrasi jaranan kepada anak-anak, sebagai awal untuk memperkenalkan dengan mengenal sejarah budayanya dan kita sebagai penerus bangsa harus menjaga dan mengembangkan.

Hal ini dilakukan agar kesenian tersebut tidak hilang termakan zaman dan generasi penerus kesenian tari jaranan Kediri dapat mewarisi kebudayaannya. Karena siapa lagi yang akan melanjutkan kesenian tersebut kalau bukan penerus bangsa, untuk lebih mengenal budayanya sendiri.

Alat atau media dalam penyampaian informasi dalam bentuk cetak (*hardcopy*) ataupun berbentuk digital. Salah satu media informasi cetak adalah buku. Menurut Muktiono (2003) Buku adalah sumber ilmu pengetahuan dan sumber pembangunan watak bangsa. Buku adalah sarana informasi yang efektif, karena buku dapat memuat informasi yang lebih lengkap jika di banding dengan

media informasi lainnya. Hal itu dikarenakan kegiatan membaca buku yaitu meresapi, menganalisa, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam bentuk gambar (visual) dan tulis-tulisan (verbal), yang dapat membuat pembaca lebih mudah mengingat isi dari buku tersebut.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 1996), ilustrasi dibagi menjadi dua jenis yaitu ilustrasi audio dan ilustrasi visual. Ilustrasi audio berarti alat-alat musik yang mengiringi suatu pertunjukan sandiwara di pentas, radio ataupun musik yang melatari sebuah film. Ilustrasi visual atau yang lebih dikenal dengan kata lain ilustrasi yaitu gambar dapat berupa foto atau lukisan untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya, dan dapat juga bermakna gambar, desain, diagram untuk penghias halaman sampul.

Dalam New Encyclopedia (funk & wagnals) “ *Illustration is pictorial material appearing with text and amplifying or enchancing it, although illustration may be maps, chart, diagrams, or object related in some manner directly, indirectly, symbolically*” , yang berarti ilustrasi adalah materi gambar yang ditampilkan dengan teks dan memperjelas atau memperindah atau membuat lebih menarik. Juga dapat berupa peta diagram hiasan, mereka biasanya ditampilkan dalam bentuk pemandangan, manusia, atau hubungan objek-objek dalam beberapa jenis secara tidak langsung dengan simbol.

(Wojirsch, 1995) berpendapat, ilustrasi merupakan gambaran pesan yang tak terbaca yang dapat menguraikan cerita, berupa gambar dan tulisan, yaitu grafis informasi yang memikat. Sehingga dapat menjelaskan makna yang terkandung di dalam pesan tersembunyi. Perancangan buku ilustrasi jaranan dengan teknik vektor

untuk melestarikan budaya lokal Kediri. Berupa gambar (*visual*) dan teks atau kalimat dengan untuk memperjelas atau membuat lebih menarik. Karena gambar ilustrasi dapat menerangkan secara gambar (*visual*) karakter dan teks kalimat, yang membuat pembaca lebih mudah menangkap makna ataupun pesan-pesan mengenai kesenian tradisional tari kuda lumping atau jaranan.

Berdasarkan pernyataan diatas, tujuan dari laporan ini adalah perancangan buku ilustrasi jaranan dengan teknik vektor sebagai upaya melestarikan budaya lokal Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana merancang buku ilustrasi jaranan dengan teknik vektor sebagai upaya melestarikan budaya lokal Kediri?”

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas, maka ditentukan batasan-batasan permasalahan agar laporan ini lebih fokus dan tidak meluas. Batasan-batasan masalah tersebut antara lain :

- a. Perancangan ini difokuskan pada kesenian tari jaranan yang berasal dari Kediri.
- b. Untuk anak-anak pada usia 7-12 tahun.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan ini adalah :

- a. Perancangan buku ilustrasi tentang jaranan Kediri dengan teknik vektor untuk melestarikan budaya lokal.
- b. Untuk menjaga kelestarian budaya tradisional Indonesia.
- c. Memberikan informasi untuk anak-anak tentang sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian tradisional tersebut, mendorong anak-anak agar mau membaca buku sejak dini, dan membuat rasa bangga terhadap salah satu kesenian budaya Indonesia.

1.5 Manfaat

Di dalam perancangan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil perancangan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, memberikan informasi tentang penelitian terkait budaya, vektor, langkah-langkah dalam pembuatan ilustrasi.

- b. Manfaat Praktis

Perancangan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan informasi kepada masyarakat tentang kesenian tradisional tari jaranan Kediri dan juga sebagai media yang dapat melestarikan budaya lokal.